

Analisis System Du Pont Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Fast Food Indonesia Tbk

I Gusti Ngurah Agung Dewantara Putra

Universitas Udayana

E-mail : agung@unud.ac.id

Article History:

Received: 01 Juni 2024

Revised: 25 Juni 2024

Accepted: 30 Juni 2024

Keywords: *Du Pont, Equity Multiplier, kinerja keuangan, Net Profit Margin, Return On Investment, Total Assets Turnover.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Fast Food Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif karena penelitian ini menggunakan data berbentuk numerik atau angka yaitu Laporan Keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk, periode 2021-2023. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menganalisis kinerja keuangan yang diukur menggunakan Sistem Du Pont. Untuk menganalisis sistem Du Pont menggunakan rumus Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), Return On Investment (ROI), dan Equity Multiplier (EM). Hasil penentuan menunjukkan kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk pada tahun 2023 menunjukkan penelitian dibandingkan tahun sebelumnya berdasarkan rasio yang dihitung melalui pendekatan sistem Du Pont.*

PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0, kinerja dan semangat menjadi kunci keberhasilan perusahaan untuk meraih prestasi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan kinerja atau pencapaian hasil perusahaan selama periode tersebut yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan metode sistem Du Pont.

Analisis sistem Du Pont adalah metode mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan membandingkannya dengan standar industri. Analisis ini menggunakan metode Du Pont untuk menganalisis kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia, Tbk yang bergerak di industri makanan dan minuman. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengungkap bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia, Tbk dalam beberapa tahun terakhir dan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya melalui strategi yang tepat.

Analisis sistem Du Pont ini mengkaji berbagai metrik keuangan perusahaan, termasuk Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Return on Assets (ROI). Metode ini dapat memungkinkan menganalisis laporan keuangan secara struktural dan menilai kesehatan perusahaan. Analisis sistem Du Pont juga membantu menunjukkan bagaimana manajemen departemen berdampak pada laba atas investasi (ROI) dan laba atas ekuitas (ROE) perusahaan. Jika ROI perusahaan berada di bawah target, dapat menggunakan analisis Du Pont untuk mengidentifikasi penyebab penurunan ROI.

PT Fast Food Indonesia Tbk merupakan pemegang hak waralaba tunggal merek KFC Di

Indonesia yang didirikan pada tahun 1978 oleh keluarga Gelael. Pada tahun 1979, perusahaan mengambil alih waralaba tersebut dan membuka cabang pertamanya di Jalan Melawai, Jakarta pada bulan Oktober. Pembukaan cabang pertama berjalan sukses dan selanjutnya perusahaan membuka cabang tambahan di Jakarta dan memperluas ke kota-kota besar lainnya di Indonesia, antara lain Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar dan Manado. Keberhasilan brand building ini menjadikan KFC dalam ingatan konsumen sebagai brand waralaba makanan cepat saji yang terkenal dan terkemuka di Indonesia.

Oleh karena itu, analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia, Tbk dalam beberapa tahun terakhir dan menunjukkan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya melalui strategi yang tepat.

LANDASAN TEORI

Kinerja keuangan

Berisi landasan teori yang dipakai pada penelitian ini. Pada bagian ini disarankan memuat banyak pendapat ahli dan berbagai referensi untuk memperkuat penelitian ini. Kinerja Keuangan merupakan tolak ukur yang digunakan suatu perusahaan untuk menggambarkan posisi keuangan pada periode tertentu dalam mencapai tujuannya. Kinerja keuangan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Dr. Francis Hutabarat, 2020). Menurut (Fahmi, 2015;238 dalam Dr. Francis Hutabarat, 2020) Untuk menilai suatu Perusahaan mempunyai kualitas yang baik maka dapat dilihat dari kinerja keuangan (Financial Performance) dan kinerja non keuangan (Non-Financial Performance). Kinerja keuangan itu tercermin pada laporan keuangan yang menjadi penilaian Financial Performance perusahaan tersebut (Dr. Francis Hutabarat, 2020). Ada beberapa tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan secara umum, diantaranya:

- a. Melakukan review atau melihat dan mengecek kembali terhadap data laporan keuangan.
- b. Melakukan perhitungan dengan penerapan metode sesuai standar yang berlaku agar dapat menemukan masalah yang terjadi.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil yang telah diperoleh.
- d. Melakukan penafsiran terhadap masalah yang ditemukan
- e. Mencari dan memberikan Solusi terhadap masalah yang ditemukan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan data keuangan dalam periode tertentu. Laporan keuangan yang umum digunakan yaitu berisikan laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Laporan ini menggambarkan tentang Kesehatan posisi keuangan, kinerja operasionalnya dan perubahan arus kas yang terjadi. Menurut (Sufyati HS, 2021) dalam bukunya menerangkan bahwa Laporan Keuangan merupakan informasi akuntansi yang paling krusial yang dapat mengendalikan seluruh aktivitas finansial Perusahaan (Sufyati HS, 2021). Menurut Kasmir (2010) Laporan Keuangan adalah laporan yang mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu. Menurut PSAK No. 1, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas, serta membantu pengguna laporan keuangan ketika mengambil keputusan ekonomi. Dari pernyataan diatas bahwa laporan keuangan dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Sebagai bahan evaluasi
- b. Dasar untuk melakukan inovasi
- c. Accountability atau bentuk pertanggungjawaban
- d. Sebagai acuan pengambilan Keputusan

Analisis Du Pont

Analisis Du Pont dikembangkan pada tahun 1919 oleh manajer keuangan perusahaan El du Pont de Nemours. Du Pont dianggap sebagai pengusaha sukses. Perusahaannya menganalisis laporan keuangan dengan cara yang unik. Du Pont Corporation mengembangkan metode untuk menganalisis kinerja perusahaan, yang sekarang dikenal sebagai Analisis Du Pont. Pengertian analisis Du Pont adalah analisis struktur sistem rasio keuangan yang bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang menentukan return on equity dan return on assets (Prof. Dr. H. Azhar Affandi, 2022). Analisis Du Pont adalah teknik analisis keuangan yang menguraikan laba atas ekuitas (ROE) perusahaan menjadi dua komponen utama: Profit Margin (PM) dan perputaran aset (TATO). Adapun keunggulan dan kelemahan yang terdapat pada analisis sistem Du Pont:

- a. Keunggulan analisis sistem Du Pont (Harahap, 1998 dalam Prof. Dr. H. Azhar Affandi, 2022):
 - 1) Sebagai metode analisis keuangan yang komprehensif, manajemen dapat menentukan tingkat efisiensi pemanfaatan aset.
 - 2) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas setiap produk yang dibuat suatu perusahaan, sehingga dapat diketahui produk mana yang mempunyai potensi.
 - 3) Menggunakan pendekatan yang lebih terintegrasi dalam menganalisis laporan keuangan dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisis.
- b. Kelemahan sistem DuPont adalah sebagai berikut:
 - 1) Dalam sistem akuntansi, perbedaan praktik akuntansi membuat sulit untuk membandingkan keuntungan suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis lainnya.
 - 2) Mengenai fluktuasi, terdapat fluktuasi nilai uang (daya beli) sehingga menyulitkan analisa.
 - 3) Sulit untuk membandingkan dua perusahaan atau lebih dan menarik kesimpulan yang lengkap.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang akan digunakan oleh penyusun yaitu PT. Fast Food Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ritel makanan cepat saji yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode 2021-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif karena penelitian ini menggunakan data berbentuk numerik atau angka yaitu Laporan Keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk, periode 2021-2023. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menganalisis kinerja keuangan yang diukur menggunakan Sistem Du Pont.

1. Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan. Untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. Total Assets Turn Over (TATO)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset/investasinya untuk menghasilkan pendapatan. Untuk menghitung Total Assets Turnover adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

3. Return Investments (ROI)

Rasio ini menunjukkan mengukur besarnya pengembalian yang dapat dicapai perusahaan atas aset yang dimiliki dan digunakannya. Untuk menghitung Return On Investment adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &\text{Return On Investment} \\ &= \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Aset Turnover} \end{aligned}$$

4. Equity Multiplier

Rasio ini mengukur berapa banyak total aset perusahaan dibiayai oleh pemegang saham perusahaan. Untuk menghitung *Equity Multiplier* adalah sebagai berikut:

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Equity}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Daftar Laporan Keuangan PT. Fast Food Indonesia, Tbk periode 2021-2023

Keterangan	PT. Fast Food Indonesia, Tbk			
	2021		2022	
				2023
Aktiva Lancar	Rp	1.178.139.902.000	Rp 1.272.159.970.000	Rp 947.542.386.000
Aktiva Tidak Lancar	Rp	2.378.850.543.000	Rp 2.550.245.069.000	Rp 2.963.001.905.000
Total Aktiva	Rp	3.556.990.445.000	Rp 3.822.405.039.000	Rp 3.910.544.291.000
Total Ekuitas	Rp	919.189.352.000	Rp 1.061.022.744.000	Rp 723.877.476.000
Penjualan	Rp	4.840.596.018.000	Rp 5.857.474.313.000	Rp 5.935.004.692.000
Laba Bersih (Rugi)	Rp	295.737.750.000	Rp 77.447.669.000	Rp 418.212.411.000

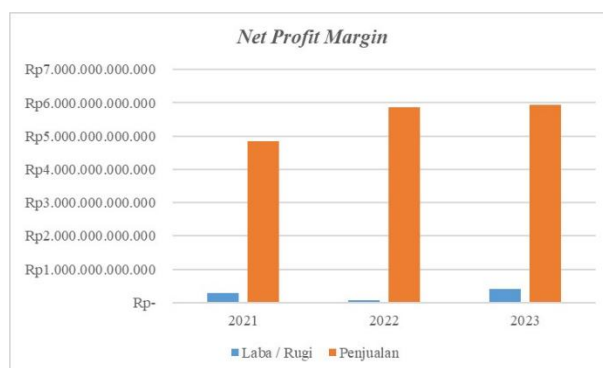
Sumber : Laporan Keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk, Data diolah (2024)

1. Analisis Net Profit Margin (NPM)

Tabel 2. Analisis Net Profit Margin

	2021	Rp 295.737.750.000	Rp 4.840.596.018.000	0,06
2022	Rp	77.447.669.000	Rp 5.857.474.313.000	0,01
2023	Rp	418.212.411.000	Rp 5.935.004.692.000	0,07

Sumber: Laporan Keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk, Data diolah (2024)

Gambar 1. Grafik *Net Profit Margin*

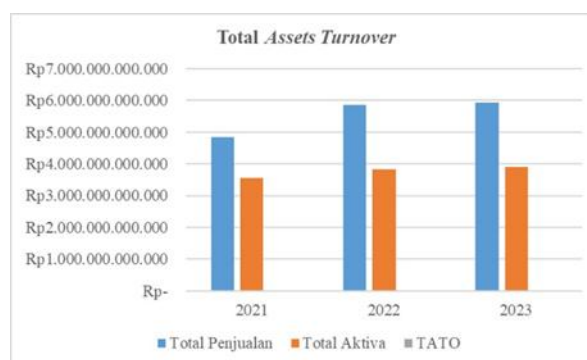
Tabel di atas menunjukkan bahwa PT Fast Food Indonesia, Tbk memiliki nilai minimum Net Profit Margin (NPM) sebesar 0,01 kali pada tahun 2022, yang berarti bahwa setiap penjualan Rp. 1 menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,01.

2. Analisis Total Assets Turnover (TATO)

Tabel 3. Analisis Total Assets Turnover

2021	Rp 4.840.596.018.000	Rp 3.556.990.445.000	1,36
2022	Rp 5.857.474.313.000	Rp 3.822.405.039.000	1,53
2023	Rp 5.935.004.692.000	Rp 3.910.544.291.000	1,52

Sumber: Laporan Keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk, Data diolah (2024)

Gambar 2. Grafik *Total Assets Turnover*

Nilai Asset Turnover (TATO) PT Fast Food Indonesia, Tbk sebesar 1,47 kali, artinya setiap Rp. 1 perputaran total aset menghasilkan penjualan sebesar 1,47 kali. Nilai Asset Turnover (TATO) yang lebih tinggi dari rata-rata adalah pada tahun 2022 dan 2023, masing-masing sebesar 1,53 kali dan 1,52 kali. Sedangkan, nilai Asset Turnover (ATO) yang berada di bawah rata-rata adalah tahun 2021 sebesar 1,36 kali. Sebaliknya, nilai Asset Turnover (ATO) tahun 2021 1,36 kali lebih rendah dari rata-rata.

3. Analisis *Return On Investment*

Tabel 4. Analisis Return On Investment

2021	0,06	1,36	0,08
2022	0,01	1,53	0,02
2023	0,07	1,52	0,11

Sumber: Laporan Keuangan PT. Fastfood Indonesia Tbk, data diolah (2024)

Menurut hasil perhitungan ROI PT Fast Food Indonesia, Tbk dari tahun 2021–2023, nilai ROI pada tahun 2022 memiliki pengembalian hasil paling rendah untuk mendapatkan laba, dan nilai ROI pada tahun 2023 menunjukkan kinerja keuangan terbaik.

4. Analisis *Equity Multipler (EM)*

Tabel 5. Analisis Equity Multipler

2021	Rp 3.556.990.445.000	Rp 919.189.352.000	3,87
2022	Rp 3.822.405.039.000	Rp 1.061.022.744.000	3,60
2023	Rp 3.910.544.291.000	Rp 723.877.476.000	5,40

Sumber: Laporan Keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk, Data diolah (2024)



Gambar 3. Grafik Total Assets Turnover

Hasil Equity Multiplier rata-rata berubah dan cenderung meningkat sebesar 4,29 kali, yang berarti setiap Rp. 1 aset Perusahaan dibiayai oleh ekuitas sebesar 4,29 kali. Nilai Equity Multiplier yang lebih tinggi dari rata-rata adalah pada tahun 2023 sebesar 5,40 kali, dan pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 3,87 kali dan 3,60 kali.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dengan menggunakan metode Du Pont System, kesimpulan yang didapat ialah:

1. Kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk untuk periode 2021-2023 menunjukkan fluktuasi. Net dari Margin Laba Bersih diamati pada tahun 2022, tercatat di 0,01, sedangkan puncaknya tercatat pada tahun 2023, sebesar 0,07.
2. Total Perputaran Aset atau Total Asset Turnover mengalami penurunan dari 2021-2023, dengan nilai melebihi rata-rata pada tahun 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 1,53 dan 1,52.
3. Return on Investment atau Pengembalian Investasi menunjukkan kinerja optimalnya pada tahun 2023, mencatat angka 0,11.

4. Equity Multiplier atau Tren kenaikan Pengganda Ekuitas dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan proporsi ekuitas pemegang saham. Nilai rata-rata berada di 4,29.
5. Secara keseluruhannya, kinerja keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya berdasarkan rasio yang dihitung melalui pendekatan sistem Du Pont.

DAFTAR REFERENSI

- Anisa, N. dan A. A. (2021). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE DUPONT PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2015-2019*. 6(1), 10.
- Athirah, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Du Pont Pada Pt Semen Tonasa (Persero) Periode 2016-2020. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(4), 16–27. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i4.422>
- Dr. Francis Hutabarat, M. C. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. (M. Gita Puspitasari, Ed.) Serang: Desanta Muliavisitama.
- Fahmi, I., 2012, 2., & Dr. Francis Hutabarat, 2020, d. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN*. Serang.
- Hutasoit, Y. R., Siahaan, Y., Putri, D. E., & Grace, E. (2019). ANALISIS DU PONT SYSTEM DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT FAST FOOD INDONESIA, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 40–49. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i2.109>
- Lilipory, N. V., Taroreh, H. S., & Mangindaan, J. V. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT. Astra International, Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.35797/jab.8.1.2019.23507.1-6>
- Prof. Dr. H. Azhar Affandi, d. (2022). *PASAR MODAL*. (S. M. Abdullah Rosyid, Ed.) Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN). Retrieved June 04, 2024, from https://books.google.co.id/books?id=ypFkEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&lp_g=PA33&dq=Analisis%20du%20pont&hl=id&pg=PA34#v=onepage&q&f=false
- Prastiti, R. R., & Sulistiyo, H. (2022). Penilaian Performa Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. dengan Metode Du Pont System. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(4), 293–306. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i4.1150>
- Sufyati HS, e. a. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. (E. S. Bambang Nugraha Parada Malau, Ed.) Cirebon: Penerbit Insania. Retrieved Juni 04, 2024, from https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_LAPORAN_KEUANGAN/S4ZZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=laporan%20keuangan&pg=PP1&printsec=frontcover
- Zahra, A. A., & Febrianty, F. (2022). Analisis Du Pont System dalam menilai kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman di BEI Periode 2016-2020. *Owner*, 6(3), 3217–3226. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.923>